

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan dan Metode**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif (postpositivism) di mana peneliti dijadikan sebagai instrumen kunci dalam melakukan penelitian artinya peneliti bukan hanya sebagai pengamat melainkan partisipator aktif dalam menentukan jalannya penelitian. Penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2015, hlm. 15).

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif, yaitu peneliti mencoba memahami fenomena dalam *setting* dan konteks naturalnya yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, dimana peneliti juga tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati, mengandalkan analisis data dan secara induktif mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar (Sarosa, 2012; Moleong, 2007).

Selain itu, data, fakta atau fenomena yang ditemukan peneliti tidak dapat dimanipulasi jika menggunakan kualitatif, karena pada dasarnya penelitian kualitatif ini harus menuliskan hasil penelitian berdasarkan fakta yang sebenarnya di lapangan. Peneliti juga perlu menentukan perihal apa saja yang akan diteliti sehingga data yang didapat valid dan lengkap.

Adapun metode yang digunakan ialah deskriptif dimana mendeskripsikan data dan fakta dan hal-hal yang terlihat. Metode ini dapat memaparkan, mendeskripsikan, dan menggambarkan informasi (fakta-fakta) yang didapat di lapangan dan mengubahnya ke dalam bentuk analisis dan atau tulisan. Deskriptif ini merupakan metode penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2013, hlm. 72). Metode Deskriptif mengarahkan pada memaparkan, mendeskripsikan dan menganalisis keseluruhan hasil penelitian sesuai fakta dan keadaan di

lapangan dan pengolahan datanya tidak menggunakan perhitungan statistika karena tidak ada pengujian cobaan suatu hal (Nurwahyuni, 2017, hlm.18). Selain itu, metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistemik suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat (Wasriah dan Danial, 2009, hlm. 62).

### 3.1.2 Prosedur Penelitian

Terkait dengan penelitian mengenai perubahan Tari *Lebon* di Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran, berdasarkan metode penelitian deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan, mengolah, menganalisis, mengkategorisasikan, menyimpulkan dan memvalidasikan data yang sesuai dengan fakta di lapangan. Prosedur penelitian merupakan sebuah tahapan atau langkah dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan secara sistematis mulai dari pra pelaksanaan hingga pelaksanaan penelitian.

#### 1. Langkah-langkah Penelitian

##### 1. Pra Pelaksanaan Penelitian

###### 1) Survey

Survey awal yang dilakukan adalah untuk menemukan objek yang diteliti dan menentukan judul untuk diajukan ke dewan skripsi. Kegiatan yang dilakukannya ialah membaca referensi sumber dalam skripsi Nurwahyuni berjudul “Kesenian *Lebon* di Desa Selasari Kabupaten Pangandaran” serta melakukan wawancara langsung dengan sesepuh Desa Selasari Abah Kunay , pimpinan kesenian *Lebon* Bapak Apan dan ketua KOMPEPAR Edi Rusmiadi yang dilakukan di lingkungan Kesenian *Lebon* Desa Selasari Kabupaten Pangandaran.

###### 2) Pengajuan Judul

Peneliti mengajukan dua buah judul dan kemudian memaparkan judul yang diajukan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan judul yang tepat untuk dijadikan penelitian. Dari kedua judul tersebut, yang kemudian disetujui ialah *Perkembangan Tari Lebon di Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran*.

- 3) Penyusunan Proposal, dilakukan dengan menyusun proposal penelitian yang akan disidangkan setelah diputuskannya judul yang dijadikan penelitian. Penyusunan ini dibimbing langsung oleh Dosen Pembimbing Akademik.
  - 4) Sidang Proposal, diadakan pada tanggal 11 Januari 2018. Pada tahapan ini dewan skripsi memberikan masukan terhadap proposal penelitian yang dibuat yaitu dengan mengganti sedikit variabel yang terdapat pada judul sebelumnya yaitu menjadi *Perubahan Tari Lebon di Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran*.
  - 5) Revisi Proposal, dilakukan sesuai arahan dewan penguji dan pembimbing akademik. Kemudian disahkan kembali proposal yang telah direvisi oleh penguji I, II, III dan IV serta pembimbing akademik, proposal kemudian dijadikan pengajuan SK untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh fakultas.
  - 6) Penetapan Pembimbing, dewan skripsi menentukan pembimbing I dan II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi. Kemudian peneliti melakukan bimbingan.
2. Pelaksanaan Penelitian
- 1) Observasi awal, dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 dan 5 Februari 2018 ke Desa Selasari di lingkungan Seni Kesenian *Lebon* untuk mendapatkan gambaran umum Tari *Lebon*.
  - 2) Pengumpulan data, yang didapat dengan melakukan wawancara langsung dan observasi. Data yang dikumpulkan harus data valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya untuk kemudian diolah datanya secara keseluruhan dan disusun sebagai laporan.
  - 3) Pengolahan data, dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dibantu dengan studi kepustakaan kemudian menganalisisnya sesuai kebutuhan penelitian.
  - 4) Penyusunan laporan, tahap terakhir setelah dilakukannya pengolahan dan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan.

- 5) Penarikan kesimpulan, data yang telah disusun dari pengolahan data hasilnya kemudian disusun per bab dan selanjutnya adalah membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari keseluruhan pengelolaan dari per bab.
- 6) Analisis data, data yang dianggap penting dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang digunakan peneliti sehingga diperoleh data yang diharapkan. Data atau uraian yang diperoleh kemudian diklasifikasikan secara sistematis untuk dijadikan bahan laporan, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.
  - a) Mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian seperti hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka.
  - b) Menyesuaikan dan melakukan analisis hasil data dengan literatur yang diperoleh sebagai bahan kesimpulan penelitian.
  - c) Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data secara tertulis.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pendefinisian istilah yang dijelaskan oleh peneliti terkait topik yang diangkat dalam penelitian sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap maksud peneliti tentang istilah yang digunakan dalam penelitian (Indrawijaya, 2017, hlm. 71). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tari *Lebon*, yaitu tari tradisi yang berasal dari Dusun Pepedan Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran yang esensi ceritanya merupakan perekaan ulang dari adu ketangkasan para jagoan di masanya atau disebut *tarung jawara* yang dimainkan oleh dua pemain dimana pemain adalah *representative* dari wilayah masing-masing untuk ditarungkan hingga mati. Setiap pemain yang dinyatakan menang akan dijadikan sebagai aparat kerajaan sedangkan yang matai dinyatakan kalah dan langsung dikafani serta dikuburkan dengan gerak simbolik tertentu. Pemain masing-masing menggunakan *ubeg* yang terbuat dari rotan atau *hoe* sebagai tongkat alat pemukul lawan dan *ujung* sebagai

tameng. Tarian ini merupakan tarian yang busana, musik dan struktur koreografinya berbeda dari tari tradisi di Pangandaran lainnya, berdasarkan beberapa sumber.

Perubahan, dalam hal ini menekankan pada perubahan Tari *Lebon* dulu, sejak awal dimunculkannya tahun 2010 menjadi pertunjukan seni wisata hingga saat ini yaitu tahun 2018. Adapun dipaparkan pula sepintas mengenai sejarah awal dari Tari *Lebon*.

### 3. Skema atau Alur Penelitian dan Jadwal Penelitian

Skema atau alur penelitian ini menunjukkan tahapan yang ditempuh selama penelitian sampai menjadi sebuah skripsi. Tahapannya adalah sebagai berikut.

**Bagan 3.1**

**Skema atau Alur Penelitian**



Secara lebih rinci, penelitian ini dideskripsikan melalui jadwal penelitian berikut.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan		2018					
			Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Pra pelaksanaan penelitian	Survei						
		Pengajuan judul						
		Penyusunan proposal						
		Sidang proposal						
		Revisi proposal						
		Penetapan pembimbing						
2	Pelaksanaan penelitian	Observasi						
		Pengumpulan data						
		Pengolahan data						
		Penyusunan laporan						

## 3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipasi Penelitian

Partisipasi atau subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2010, hlm. 188). Partisipasi penelitian merupakan orang yang berperan penting dalam sebuah penelitian. Adapun partisipasi dalam penelitian ini ialah Abah Kunay selaku sesepuh yang di percayai di Desa Selasari yang mana mengetahui sejarah adanya Kesenian *Lebon* di Desa Selasari, Mama Mincreung (Lindawati) selaku seniman dan pemain Tari *Lebon*, Bapak Apan selaku pimpinan Kesenian *Lebon* yang hingga saat ini melestarikan Kesenian tersebut, Abah Sahli selaku murid, regenerasi dan pemain dari Tokoh *Lebon* yang mengetahui sejarah awal terbentuknya Kesenian ini, Kang Edi Rusmiadi selaku Ketua KOMPEPAR (Kelompok Masyarakat Penggerak Pariwisata) sebagai informan mengenai pariwisata di Pangandaran dan Bapak Aceng Hasim selaku Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Pangandaran yang mengetahui Kebudayaan di Pangandaran.

Partisipasi penelitian merupakan orang-orang yang dikenal dekat oleh peneliti dan orang-orang yang dijadikan informan untuk mencari sumber data

penelitian. Adapun peneliti terlibat sebagai observer atau yang meneliti dan membantu persiapan dalam pertunjukan.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat yang dijadikan sebagai penelitian ialah Desa Selasari Dusun Pepedan Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran dan lingkungan Kesenian *Lebon*. Desa Selasari merupakan desa yang letak geografisnya berada pada dataran tinggi, sehingga keadaan mata pencaharian masyarakat tersebut sebagian besar adalah petani. Selain itu, lingkungan Kesenian *Lebon* di Desa Selasari merupakan satu-satunya tempat yang mengelola kesenian *lebon* sejak dulu atau sejak awal adanya Kesenian *Lebon* di Desa Selasari. Sumber data yang akan semakin lengkap dan kuat jika berasal dari tempat aslinya.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau cara pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan studi dokumentasi atau data yang diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis, wawancara tak berstruktur yaitu jawaban atau data yang didapat berupa deskripsi panjang dan tidak terbatas pada pilihan dan wawancara tidak direncanakan secara struktural, studi pustaka yaitu merujuk pada sumber tertulis serta teknik observasi atau pengamatan yang melibatkan peneliti sekaligus. Pengumpulan data digunakan untuk menghimpun teori-teori atau kajian dari data atau informasi sebelumnya dengan subjek yang diteliti dan untuk penggalian datanya digunakan pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi merupakan cara peneliti memahami sesuatu yang dianggap penting dalam penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi terhadap pertunjukan Tari *Lebon* yang disuguhkan saat pertunjukan atau pementasan bagi wisatawan karena peneliti akan menganalisis lebih dalam mengenai perubahan Tari *Lebon* dalam konteks pariwisata yang bertempat di Desa Selasari. Data dari hasil observasi digunakan untuk mendeskripsikan

struktur koreografi, busana, properti, struktur pertunjukan dan musik dalam tari *Lebon*.

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan cara yang efektif dan efisien bagi peneliti dalam mengumpulkan data dari subjek penelitian, karena peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat dan jelas saat di lokasi penelitian. Wawancara dilakukan kepada beberapa partisipasi penelitian yaitu Abah Kunay selaku sesepuh yang di percayai di Desa Selasari untuk mengetahui secara pasti sejarah adanya Tari *Lebon* di Desa Selasari, Bapak Apan selaku pimpinan Kesenian *Lebon* untuk mengetahui awal berdirinya Kesenian *Lebon* (Tari *Lebon*) dalam kemasan dulu saat awal kemunculan tahun 2010 hingga kemasan pertunjukan seni wisata tahun 2018, Abah Sahli selaku tokoh dan sesepuh Kesenian *Lebon* untuk mengetahui sejarah awal terbentuknya Kesenian ini, Kang Edi Rusmiadi selaku Ketua KOMPEPAR (Kelompok masyarakat Penggerak Pariwisata) sebagai informan mengenai pariwisata di Pangandaran untuk mengetahui pertunjukan seni wisata yang berada di Pangandaran khususnya di Desa Selasari, dan Bapak Aceng Hasim selaku Kepala Dinas Kebudayaan Pangandaran.

Data yang didapatkan dari hasil wawancara ini digunakan sebagai bahan temuan peneliti sekaligus menjawab rumusan masalah mengenai sejarah, faktor penyebab dan perubahan tari *Lebon* dari sudut pandang narasumber yang berbeda agar didapatkan data yang lengkap dan valid.

### 3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kearsipan dan data yang biasanya dalam bentuk dokumen-dokumen tertentu, foto dan video. Supriyatna dalam Disertasinya (2017) memaparkan bahwa “studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan-catatan tentang dokumen penting, data penting, peristiwa penting yang terjadi di lapangan”. Data dalam studi dokumentasi dibedakan dalam dua jenis, yaitu data sekunder dan data primer. Data yang didapatkan melalui penelitian ini ialah data



sekunder berupa data yang telah diolah (data lama) dan diarsipkan menjadi sebuah dokumen atau tayangan video. Data tersebut berupa video tari *Lebon* dan buku sejarah tari *Lebon* yang didapatkan dari pimpinan kesenian tari *Lebon* yaitu Bapak Apan. Data yang didapatkan akan dijadikan bahan temuan dan pembahasan dalam bab penelitian skripsi serta untuk menganalisis mengenai sejarah dan struktur koreografinya.

### 3.3.4 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data kaitannya untuk subjek penelitian dengan menggunakan sumber tertulis seperti buku, jurnal, skripsi, disertasi dan sumber lainnya yang menunjang penelitian. Studi pustaka dilakukan menggunakan buku teori yang mendukung variabel penelitian, skripsi, disertasi dan jurnal yang sesuai dengan subjek penelitian. Selain itu, digunakan pula instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Sebelum membuat pedoman wawancara, peneliti membuat tabel indikator dari setiap variabel penelitian atau fokus penelitian agar lebih mudah dalam membuat pedoman wawancara maupun observasi. Variabel dalam penelitian ini adalah perubahan dan Tari *Lebon*. Studi pustaka membantu peneliti dalam menjawab persoalan penelitian secara keseluruhan (tiga rumusan masalah penelitian) terutama mengenai perubahan Tari *Lebon*.

### 3.3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk membantu mengumpulkan data-data dan fakta di lapangan. Adapun adanya instrumen ini memudahkan peneliti dalam menggali data dengan menggunakan pedoman wawancara dan observasi.

#### 1. Pedoman observasi

Observasi merupakan pengamatan atau mengamati sebuah objek yang dijadikan penelitian. Observasi yang dilakukan ialah kepada pertunjukan Tari *Lebon* di Desa Selasari. Peneliti mengobservasi bagaimana struktur pertunjukan, busana dan properti yang dipakai, durasi pertunjukan, iringan

musik yang dimainkan, aturan atau jalannya pertunjukan, serta struktur koreografinya.

Observasi dilakukan pada tanggal 4 Februari 2018 kepada para pelaku Tari *Lebon* yaitu wasit, petarung, *nayaga* dan para bobotoh. Adapun selain observasi pertunjukan langsung, peneliti juga mengobservasi dokumentasi Tari *Lebon* berupa video yang diambil pada saat keperluan salah satu TV swasta tanggal 26 Januari 2017 di Goa Lanang Selasari untuk mengetahui dan menganalisis perubahan dalam setiap aspeknya yang juga sebelumnya peneliti terlibat dalam syuting pertunjukan tari *lebon* untuk kebutuhan pertunjukan salah satu stasiun TV.

## 2. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan banyak data secara lebih akurat dan jelas. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tak berstruktur, di mana jawaban dari pertanyaan yang diajukan tidak terbatas pada pilihan dan subjek penelitian tidak terbatas dan *random* atau acak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa tokoh bahkan pejabat penting yang dirasa peneliti dapat membantu menggali informasi dan data secara lebih mendalam.

Wawancara tanggal 4 Februari 2018 pertama kali dilakukan kepada seseorang yang dipercayai di Desa Selasari yaitu Abah Kunay untuk mengungkap latar belakang munculnya Tari *Lebon* di Desa Selasari. Kedua dilakukan kepada Mama Mincreung atau Ibu Lindawati dan Abah Tonton selaku pemain Tari *Lebon* dan seniman di Desa Selasari untuk menggali informasi mengenai bagaimana struktur koreografi, aturan pertunjukan, struktur pertunjukan hingga pandangannya terhadap kesenian *Lebon* dalam konteks pertunjukan seni wisata. Ketiga, dilakukan kepada Bapak Apan Rahmat selaku pimpinan Kesenian *Lebon* di Desa Selasari untuk mengungkap mengenai kemunculan awal pertunjukan *Lebon* dan pengemasan pertunjukan *lebon* dalam pertunjukan seni wisata di Desa Selasari. Keempat kepada Abah Sahli dan Bapak Karna selaku murid dan regenerasi dari tokoh penari *Lebon* untuk mengungkap mengenai keseluruhan Tari *lebon* baik latar belakang

sejarah, struktur pertunjukan, struktur koreografi, aturan dan larangan hingga sistematika regenerasi Tari *Lebon* di Desa Selasari.

Wawancara selanjutnya dilakukan pada tanggal 5 Februari 2018. Pertama dilakukan kepada Kang Edi Rusmiadi selaku ketua KOMPEPAR (Kelompok Masyarakat Penggerak Pariwisata) untuk mengetahui bagaimana potensi seni budaya dalam konteks pariwisata di Pangandaran serta bagaimana pertunjukan seni wisatanya. Terakhir kepada Bapak Aceng Hasim selaku Ketua Dinas Kebudayaan Pangandaran, untuk mengungkap mengenai kepariwisataan dan kebudayaan khususnya yang ada di Pangandaran serta bagaimana pertunjukan seni wisata termasuk Tari *Lebon* di dalam program kebudayaan. Adapun pedoman wawancara dalam lampiran 4 halaman 135.

Berikut instrumen yang menjadi dasar pembuatan pedoman wawancara atau sebelum dituliskannya pedoman dalam penelitian yang dilakukan.

**Tabel 3.2**  
***Instrumen Penelitian***

No	Variabel	Aspek	Indikator	Kisi-Kisi
1.	Perubahan	a. Waktu	a. Dulu	a. Bagaimana pertunjukan Tari <i>Lebon</i> dulu (2010) di Desa Selasari?
			b. Saat ini	b. Bagaimana perubahan Tari <i>Lebon</i> saat ini?
		b. Faktor yang mempengaruhi	c. Faktor internal	c. Bagaimana faktor internal yang memengaruhi perubahan Tari <i>Lebon</i> ?
			d. Faktor eksternal	d. Bagaimana faktor eksternal yang memengaruhi perubahan Tari <i>Lebon</i> ?
2.	Tari <i>Lebon</i>	a. Tari	a. Unsur Tari	a. Bagaimana unsur tari yang terkandung dalam Tari <i>Lebon</i> ?
			b. Struktur / motif Gerak	b. Bagaimana struktur / motif gerak pada Tari <i>Lebon</i> ?
			c. Sejarah	c. Bagaimana sejarah terbentuknya Tari <i>Lebon</i> ?
			d. Fungsi	d. Bagaimana fungsi Tari <i>Lebon</i> ?
			e. Makna dan Simbol	e. Bagaimana makna dan simbol yang terkandung

				dalam Tari <i>Lebon</i> ?
			f. busana dan Properti	f. Bagaimana busana dan properti yang digunakan para pemain <i>Lebon</i> ?
		b. Musik	g. Alat musik	g. Bagaimana alat musik yang digunakan dalam Tari <i>Lebon</i> ?
		c. Pertunjukan	h. Struktur pertunjukan	h. Bagaimana struktur pertunjukan Tari <i>Lebon</i> ?
2.	Pariwisata	Budaya	a. Seni	a. Bagaimana wisata seni/budaya yang terdapat di Pangandaran khususnya di Desa Selasari? b. Bagaimana seni yang terdapat di Desa Selasari Pangandaran?
			b. Kepercayaan	c. Bagaimana kepercayaan yang dianut masyarakat desa Selasari mengenai cerita Tari <i>Lebon</i> ?
			c. Adat	d. Bagaimana adat dan istiadat yang dilakukan saat dan sebelum Tari <i>Lebon</i> dimainkan?

### 3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan triangulasi data yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dianalisis dan dikaitkan dengan teori yang digunakan peneliti agar data yang diperoleh menjadi lebih valid dan teruji.

“Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada” (Sugiyono, 2015, hlm. 330). Agar analisis valid, maka triangulasi dibantu dan dilakukan oleh narasumber (partisipan penelitian), ahli (pakar budaya dan pariwisata) serta pembimbing skripsi.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam pengumpulannya atau penggabungan data dan dianalisis secara teknik triangulasi.

Triangulasi ini menggabungkan ketiga pengumpulan data untuk dianalisis secara bersamaan dari data yang diperoleh.